

ARTIKEL

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN
NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA
KELAS VIII A MTS DARUL HIKMAH NGANCAR KAB.KEDIRI
TAHUN AJARAN 2018/2019**



Oleh:

Arif Wahyu Rahmadi
NPM. 14.1.01.09.0401

Dibimbing oleh:

- 1. Nur Ahmad Muharram, M.Or.**
- 2. Puspodari, M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2020**



**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini:



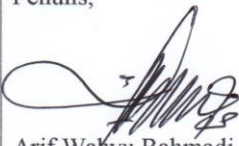
Nama Lengkap : ARUF WAHYU RAHMADI
NPM : 14.1.01.09.0401
Telepon/HP : 0857-7913-6881
Alamat Surel (Email) : arifwahyu479@gmail.com
Judul Artikel : PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII A MTS DARUL HIKMAH NGANCAR KAB.KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Fakultas – Program Studi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains (FIKS)
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H.Achmad Dahlan No. 76 Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Januari 2020
Pembimbing I  Nur Ahmad Muharram, M.Or. NIDN. 0703098802	Pembimbing II  Puspodari, M.Pd. NIDN. 0709059001	Penulis,  Arif Wahyu Rahmadi NPM. 14.1.01.09.0401

Arif Wahyu Rahmadi | 14.1.01.09.0401

simki.unnkediri.ac.id



PENINGKATAN HASIL BELAJAR PASSING BAWAH MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT)* DALAM PERMAINAN BOLAVOLI PADA SISWA KELAS VIII A MTS DARUL HIKMAH NGANCAR KAB.KEDIRI TAHUN AJARAN 2018/2019

Arif Wahyu Rahmadi
NPM. 13.1.01.09.0401

Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains – Prodi Pendidikan Jasmani
Email: johanes1999@gmail.com

Nur Ahmad Muharram, M.Or. dan Puspodari, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)*.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas(PTK). Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, dengan tiap siklus terdiri atas perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah yang berjumlah 30 siswa. Sumber data berasal dari guru dan siswa. Teknik pengumpulan data dengan observasi dan penilaian hasil belajar passing bawah bolavoli. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif kualitatif dengan hasil prosentase.

Dari hasil analisis yang dilakukan, diperoleh peningkatan yang signifikan daripratindakanke siklus I dan siklus II. Prestasi belajar passing bawah bolavoli pada siklus I dalam kategori tuntas adalah 63,89% atau 22 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan prosentase prestasi belajar siswa dalam kategori tuntas sebesar 77,78% atau sejumlah 27 siswa.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas VIII SMP Darul Hikmah .

KATA KUNCI: Model pembelajaran, *Numbered Head Together (NHT)*, passing bawah



I. LATAR BELAKANG

Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang dirancang dan disusun secara sistematis untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif serta kecerdasan emosi. Tujuan yang ingin dicapai melalui pendidikan jasmani mencakup pengembangan individu secara menyeluruh. Penjas sebagai komponen pendidikan secara keseluruhan telah di sadari oleh banyak kalangan. Namun, dalam pelaksanaannya pengajaran Penjas berjalan belum efektif seperti yang di harapkan. Pembelajaran Penjas cenderung konvensional, yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru saja, di mana siswa di tuntut untuk mengikuti perintah dari guru.

Dengan menyadari arti pentingnya model yang tepat dalam proses pembelajaran bagi siswa dan berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti bermaksud mengadakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) pada siswa MTS Darul Hikmah dengan judul

“Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Melalui Model Pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* Dalam Permainan Bolavoli pada siswa MTS Darul Hikmah Tahun Ajaran 2019/2020 ”.

II. PEMBAHASAN

Pendidikan jasmani menurut Samsudin adalah “suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. Pendidikan jasmani dapat didefinisikan sebagai suatu proses pendidikan yang ditujukan untuk mencapai tujuan pendidikan melalui gerakan fisik” (2008: 2).

1. Belajar dan Pembelajaran

a. Belajar

Dalam kamus umum bahasa Indonesia secara etimologis belajar memiliki arti “Berusaha supaya mendapat suatu kepandaian” definisi ini memiliki arti atau pengertian bahwa : “Belajar adalah sebuah kegiatan dalam rangka mencapai kepandaian atau mencari ilmu. Sehingga dengan belajar manusia menjadi tahu serta memiliki pengetahuan yang luas dan menjadikan manfaat bagi dirinya dan orang lain”. Sedangkan Arsyad berpendapat “Belajar adalah proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya dan proses belajar terjadi apabila ada interaksi antara seseorang dengan lingkungannya” (2004 : 1). Menurut Agus Kristiyanto dalam hukum kesiapan belajar (*law of readines*) telah amat jelas ditekankan bahwa : “Belajar (termasuk berlatih didalamnya). Akan berlangsung sangat efektif jika siswa /seseorang telah siap untuk memberikan respon, kesiapan yang di maksud adalah kesiapan untuk adaptasi terhadap stimulus dan juga kesiapan dari sisi kematangan fisik-biologis- antropometrik anak” (2010 : 68).

Dryden dan *Vos* mengemukakan bahwa belajar harusnya memiliki tiga tujuan, yaitu (1) mempelajari keterampilan dan pengetahuan tentang materi – materi pelajaran spesifik; (2) mengembangkan kemampuan konseptual umum, sehingga mampu belajar menerapkan konsep yang sama atau berkaitan dengan bidang-bidang yang lain yang berberda; (3) mengembangkan kemampuan dan sikap pribadi yang secara mudah dapat digunakan dalam segala tindakan (Hidayatullah, 2009 : 147).

Untuk itu perlu dapat disimpulkan bahwa belajar wajib di lakukan oleh semua orang baik anak-anak maupun orang dewasa dengan cara berinteraksi dengan lingkungan. Dalam proses belajar yang baik siswa di harapkan mengalami atau melakukan serangkaian kegiatan belajar secara keseluruhan, tidak hanya sekedar bersifat verbalistik. misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru, melakukan dan lain sebagainya. Salah satu bukti bahwa seseorang melakukan proses belajar apabila seseorang itu telah siap beradaptasi terhadap respon yang di terima dan menjadikan proses perubahan

tingkah laku pada diri seseorang itu, yang mungkin di sebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya (kognitif, psikomotor, afektif).

b. Pembelajaran

Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan belajar walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan, guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pembelajaran, sehingga siswa mampu mencapai suatu objektif atau tujuan yang ditentukan. Menurut kamus besar bahasa Indonesia (2003 : 17) ”pembelajaran adalah proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memfasilitasi, meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik yang bisa terjadi karena proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Oleh karena itu pembelajaran merupakan upaya

sistematis dan sistematis untuk memfasilitasi dan meningkatkan proses belajar. Maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

c. Prinsip Belajar dan Pembelajaran

Belajar dan pembelajaran mempunyai kaitan erat yang terjadi antara guru dan siswa dan tidak akan terlepas dari situasi saling mempengaruhi dalam pola hubungan antara dua subjek. Kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru untuk memfasilitasi proses belajar, sementara kegiatan belajar adalah kegiatan yang dilakukan oleh siswa, dengan melalui kegiatan itu siswa akan mengalami perubahan pada perilakunya. Menurut Nasution bahwa, “Perubahan akibat belajar tidak hanya mengenai jumlah pengetahuan, melainkan juga dalam bentuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penghargaan, minat, penyesuaian diri, pendeknya mengenai segala aspek organisme atau pribadi seseorang” (Gino, 1998 : 51).

Perubahan akibat dari belajar adalah menyeluruh pada diri siswa.

Untuk mencapai perubahan atau peningkatan pada diri siswa, maka dalam proses pembelajaran harus diterapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang tepat. Menurut Dimiyati dan Mudjiono bahwa, “Prinsip-prinsip pembelajaran meliputi perhatian dan motivasi, keaktifan siswa, keterlibatan langsung, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan serta perbedaan individual” (2006: 42).

Pendapat tersebut menunjukkan bahwa, prinsip-prinsip pembelajaran meliputi tujuh aspek yaitu perhatian dan motivasi, keterlibatan langsung atau berpengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan serta perbedaan individual. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal, maka prinsip-prinsip pembelajaran tersebut harus di terapkan dalam pembelajaran dengan baik dan benar. Untuk lebih jelasnya prinsip-prinsip pembelajaran tersebut di uraikan secara singkat sebagai berikut:

1) Perhatian dan Motivasi Belajar

Perhatian mempunyai peranan yang penting dalam kegiatan belajar. Perhatian terhadap

pelajaran akan timbul pada siswa apabila bahan pelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa. Gino menyatakan, “Perhatian siswa waktu belajar akan sangat mempengaruhi hasil belajar. Belajar dengan penuh perhatian (konsentrasi) pada materi yang di pelajari akan lebih terkesan lebih mendalam dan tahan lama pada ingatan” (1998 : 52).

Perhatian mempunyai peran penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Apabila pelajaran yang di terima siswa di rasakan sebagai kebutuhan, maka akan membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajarinya. Sedangkan yang di maksud motivasi menurut Dimiyati dan Mudjiono adalah, “Tenaga yang menggerakkan dan mengarahkan aktivitas seseorang” (2006: 42). Dengan motivasi belajar yang tinggi, maka siswa akan lebih bersemangat dalam belajar. Belajar yang di lakukan dengan penuh semangat akan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.

III. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Darul Hikmah yang terletak di Sekolah ini memiliki lapangan yang luas meliputi lapangan basket, lapangan bolavoli yang dapat menunjang pembelajaran penjasorkes secara maksimal.

Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian pada siklus I dimulai tanggal 9 Juni 2019 dan 16 Juni 2019. Sedangkan pelaksanaan pada siklus II dimulai tanggal 24 Juni 2019 dan 1 Juli 2019. Sebelum pelaksanaan dilakukan *survey* ke lapangan sampai penyusunan proposal. Kemudian melakukan seleksi informan dan menyiapkan instrumennya.

IV. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah siswa kelas VIII A MTS Darul Hikmah. yang berjumlah 30 Siswa, yang terdiri atas 13 siswa putra dan 17 siswa putri.

V. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini adalah sebagai berikut :

1. Siswa, untuk mendapatkan data tentang hasil belajar passing bawah dalam

permainan bolavoli melalui model pembelajaran *Numbered Head Together (NHT)* pada siswa kelas VIII A MTS Darul Hikmah Tahun Ajaran 2019/2020.

2. Guru sebagai kolaborator, untuk melihat tingkat keberhasilan optimalisasi penggunaan model pembelajaran dalam pembelajaran passing bawah permainan bolavoli pada siswa kelas VIII A MTS Darul Hikmah.

VI. Simpulan

Penelitian Tindakan Kelas pada Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi dan interpretasi, dan (4) analisis dan refleksi. Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh pembahasan hasil penelitian pada BAB IV disimpulkan bahwa model pembelajaran *Numbered Head Together(NHT)* dapat meningkatkan penguasaan passing bawah dalam permainan bolavoli pada Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah, dengan pembahasan dari masing-masing permasalahan yang ada dalam penelitian sebagai berikut:

Model pembelajaran dengan *Numbered Head Together*, sangat baik untuk meningkatkan kemampuan melakukan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VIII

MTS Darul Hikmah. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I kemampuan melakukan passing bawah bolavoli Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 28%, dengan prosentase ketuntasan 62% atau 20 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 52%, dengan prosentase ketuntasan 76% atau 25 siswa.

Model pembelajaran dengan *Numbered Head Together*, sangat baik untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah. Dari hasil analisis yang diperoleh terjadi peningkatan yang dari siklus I dan siklus II. Pada siklus I hasil belajar passing bawah bolavoli Siswa Kelas VIII MTS Darul Hikmah ranganyar setelah diberikan tindakan terjadi peningkatan sebesar 28%, dengan prosentase ketuntasan 62% atau 20 siswa. Pada siklus II terjadi peningkatan sebesar 52%, dengan prosentase ketuntasan 76% atau 25 siswa.

VII. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta : Era Pustaka Utama.
- Barbara L. Viera, MS & Fergusson Bonnie Jill. (2000). *Bola Voli Tingkat Pemula*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Depdiknas. (2011). *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani*. Depdiknas.
- Dimiyati & Mujiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineke Cipta
- Huda, M. (2011). *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Isjoni. (2011). *Cooperative Learning*. Bandung : Alfabeta.
- Kristiyanto, A. (2010). *Memperluas Permainan Bolavoli Di Masyarakat Kita*. Cetakan 1. Surakarta : UNS Press.
- _____. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dalam Pendidikan Jasmani dan Kepeleatihan Olahraga*. Surakarta : UNS Press.
- Munasifah. (2008). *Bermain Bola Voli*. Semarang : Aneka Ilmu.
- Percailmu. (2010). *Metode Pembelajaran Kooperatif*. Diperoleh 15 Juli 2012, dari <http://id.shvoong.com/sciences/education/2012-07-15/ixzz20i93z8LR>
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMA/MA*. Jakarta : Litera.
- Sugiyanto. (1994). *Belajar Gerak*. Surakarta : UNS Press.
- Suharno. (1974). *Permainan Bola Volley*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.



Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rhineka Cipta.

Suprijono, A. (2011). *Cooperative Learning*. Cetakan V. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Yunus, M. (1992). *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta : Depdikbud Dirjen Pendidikan Tinggi.